# BAB III
# MONOGRAFI JORONG LANGGAM SAIYO KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

## 3.1. Letak dan Keadaan Geografis

Jorong Langgam Saiyo Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu dari Tujuh Belas (17) jorong yang ada di Kecamatan Kinali yang terletak di sebelah Utara Kabupaten Pasaman Barat. Jorong Langgam Saiyo secara administrasi berbatasan dengan:

3.1.1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jorong Ampek Koto Barat

3.1.2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jorong Langgam Sepakat

3.1.3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jorong Mudiak Labuah

3.1.4. Sebelah Timur berbatasan dengan Jorong Limpato

Kecamatan Kinali terdiri dari Tujuh Belas (17) Jorong yaitu: Jorong Tandikek, Jorong Bancah Kariang, Jorong Ampek Koto, Jorong Langgam, Jorong Koto Gadang, Jorong Limau Puruik, Jorong Padang Canduah, Jorong Bunuik, Jorong Anam Koto Selatan, Jorong Anam Koto Utara, Jorong Mudiak Labuah, Jorong Ampek Koto Barat, Jorong Langgam Saiyo, Jorong Langgam Sepakat, Jorong Bandua Balai, Jorong Limpato, Jorong Sigunanti (BPS Kabupaten Pasaman Barat 2018).

Kondisi topografi Jorong Langgam Saiyo relatif datar dan berada pada ketinggian 0-1332 meter di atas permukaan laut (dpl). Dengan iklim tropis, curah hujan lebih kurang 25 mm per tahun. Suhu udara 23-32 derajat celcius dengan kelembaban 80-85%. Luas Jorong Langgam Saiyo lebih kurang 24,10 $KM^2$. dengan jumlah penduduk 8,193 jiwa. Jorong Langgam Saiyo (BPS Kabupaten Pasaman Barat 2018).

Kondisi lingkungan Jorong Langgam Saiyo secara umum telah mencirikan kawasan yang berkarakter daerah pemukiman. Namun masih memberikan kesan daerah yang teduh dan alami. Jorong Langgam Saiyo

UIN IMAM BONJOL PADANG

dengan bentang alam yang cukup datar memberikan suatu karakter sendiri, sehingga secara langsung akan mempengaruhi pola tata ruangnya.

## 3.2. Kependudukan

Kependudukan merupakan faktor yang sangat penting bagi Pembangunan di suatu wilayah. Namun, keberhasilan mengendalikan dan mengatur penduduk akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Aspek topografi dan bentuk kawasan akan menentukan perkembangan dan struktur suatu kawasan dengan kondisi dan karakter yang datar tersebut, maka pada beberapa kawasan terlihat adanya pola perkembangan yang khas, seperti makin berkembangnya kawasan pemukiman dan skala yang besar (perumahan yang dibangun oleh pengembang). Kalau dilihat sekarang jumlah penduduk di Jorong Langgam Saiyo bedasarkan jenis kelaminnya yaitu

**Tabel I**

**Jumlah penduduk Jorong Langgam Saiyo menurut jenis kelamin**

| No | Desa | Laki-laki | Perempuan |
|---|---|---|---|
| 1 | Jorong Langgam Saiyo | 3,304 | 4,889 |
| Jumlah | | 8,193 | |

*Sumber: Data profil Kecamatan Kinali (Badan Pusat Statistik 2018)*

Dilihat dari tabel jumlah penduduknya, jumlah penduduk di Jorong Langgam Saiyo pada tahun 2018 tercatat sebanyak 8, 193 jiwa. Penduduk laki-laki 3,304 jiwa, adapun penduduk perempuan 4,889 jiwa. Bila dilihat dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Jorong Langgam Saiyo, maka jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari pada jumlah perempuan yang tersebar dalam Jorong Langgam Saiyo. (RPJM (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah )2015-2019).

UIN IMAM BONJOL PADANG

## 3.3. Agama dan Pendidikan

### 3.3.1. Agama

Masyarakat Jorong Langgam Saiyo penduduknya 100% memeluk agama Islam. Oleh sebab itu sarana ibadah di Jorong Langgam Saiyo hanya berbentuk masjid dan mushalla. Jorong Langgam Saiyo terletak di Kabupaten Kinali yang kental dengan adat Minang. Oleh sebab itu, mereka masih berpegang teguh pada ajaran Islam karena mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Minang Khususnya Jorong Langgam Saiyo beragama Islam.

Sebagai umat yang beragama, fasilitas peribadatan merupakan kebutuhan yang utama dalam rangka mendekatkan diri kepada sang pencipta. Jenis fasilitas peribadatan yang ada di Jorong Langgam Saiyo adalah seperti yang tergambar pada tabel berikut:

**Tabel II**
**Jumlah Fasilitas Peribadatan di Jorong Langgam Saiyo**

| No | Jenis Fasilitas | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Masjid | 1 |
| 2 | Mushalla | 1 |
| Jumlah | | 2 |

Sumber: *Data profil Kantor Kecamatan Kinali*

Dilihat dari tabel di atas, fasilitas peribadatan yang terdapat di Jorong Langgam Saiyo berupa mesjid dan mushalla. Ini membuktikan bahwa masyarakat di Jorong Langgam Saiyo semuanya beragama Islam. Dengan demikian untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mereka, maka didirikanlah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) atau Taman Pendidikan seni al-Qur'an (TPSA) sehingga generasi muda tidak hanya dapat ilmu dunia saja tetapi juga diiringi oleh ilmu akhirat yang dapat mengarahkan mereka untuk berakhlak mulia.

Beberapa kegiatan agama yang dilakukan oleh masyarakat Jorong Langgam Saiyo adalah sebagai berikut:

a. Peringatan hari-hari besar agama Islam,
b. Pengajian al-Qur'an malam oleh anak-anak di Mushalla,

c. Wirid yasin remaja,
d. Wirid yasin kaum ibu,
e. Ceramah agama.

Ceramah agama kaum ibu satu kali dalam satu minggu, begitu juga kaum bapak. Masyarakat Jorong Langgam Saiyo, selain mereka masih kental dalam adat, masyarakat juga tidak lepas dari ajaran agama Islam dan para tokoh agama. Sebagai masyarakat dengan penduduk 100% beragama Islam, sangat wajar jika kegiatan kemasyarakatannya banyak diwarnai dengan kegiatan keislaman. Hal ini terlihat bahwa terdapat beberapa beberapa kelompok majelis ta'lim (yasinan, tahlilan, wirid pengajian, wirid remaja dan lain-lain).

Kondisi sosial keagamaan dalam masyarakat Jorong Langgam Saiyo sangat diwarnai dengan unsur-unsur ajaran Islam. Terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat mewujudkan keselarasan dan kerukunan hidup dalam masyarakatnya maupun keagamaannya.

### 3.3.2. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan bahkan pemerintah merancang wajib belajar Sembilan tahun bagi warga negaranya. Adanya pendidikan masyarakat akan lebih maju dan dapat berkembang kearah yang lebih baik, bahkan masyarakat dapat bersaing dengan Negara luar .

Tanpa adanya pendidikan yang baik, masyarakat di suatu daerah akan sulit mencapai keunggulan, demikian pula masyarakat disuatu negara secara keseluruhan. Hal ini didasari oleh pendidikan negara ini, sehingga meningkatkan kecerdasan bangsa yang dijadikan sebagai salah satu tujuan Negara Republik Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 alinia IV.

Untuk itu didirikan sekolah-sekolah agar terwujudnya masyarakat yang berilmu pengetahuan. Di Jorong Langgam Saiyo sarana pendidikan

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang ada secara keseluruhan terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran lembaga pendidikan, baik formal maupun yang nonformal di Jorong Langgam Saiyo, sedikit demi sedikit telah banyak membantu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Jorong Langgam Saiyo sehingga keterbukaan dalam hal pembaharuan sedikit demi sedikit juga mengalami peningkatan, dalam artian masyarakat Jorong Langgam Saiyo dapat menerima pembaharuan tersebut, sehingga Jorong tersebut dapat dikatakan sudah mulai berubah dan telah mengalami kemajuan. Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat dinamis dalam pengembangan kehidupan masyarakat atau suatu bangsa, disamping itu pendidikan juga bisa mempengaruhi setiap pola pikir individu untuk mengembangkan kemampuan mental, fisik, emosi, sosial dan etikanya.

Untuk meningkatkan sumber daya alam bagi masyarakat, suatu daerah tersebut harus meningkatkan pendidikan, jika suatu daerah dapat melakukan peningkatan dalam pendidikan maka daerah tersebut akan lebih mudah untuk berkembang, baik itu segi aktifitas, pengolahan lahan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pendidikan sebagai kegiatan dinamis yang bisa mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan individu seseorang. Pendidikan mengandung tujuan untuk mengembangkan kemampuan sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai warga masyarakat atau warga negara. Berdasarkan data yang di dapatkan dari buku Daftar Potensi Jorong Langgam Saiyo tahun 2018, masyarakat Jorong Langgam Saiyo secara kuantitas tergolong masyarakat yang masih dalam tahap perkembangan terhadap pendidikan, jadi tidak bisa dikatakan maju dan rendah akan tetapi masih dalam posisi yang sedang di dalam tingkat pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan data tingkat pendidikan penduduk yang tercatat terhitung mulai bulan Januari tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

**Tabel III**
**Daftar Rincian Tingkat Pendidikan**

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Tidak pernah sekolah | 678 |
| 3 | Tamat Sekolah Dasar | 463 |
| 5 | Tamat SLTP | 271 |
| 7 | Tamat SLTA | 339 |
| 8 | Tamat D1 | - |
| 9 | Tamat D2 | - |
| 10 | Tamat D3 | 8 |
| 11 | Tamat S1 | 17 |
| 12 | Tamat S2 | 1 |
| 13 | Tamat S3 | - |

Sumber: *Data profil Kantor Kecamatan Kinali*

Berdasarkan tabel di atas bahwa masyarakat Jorong Langgam Saiyo masih banyak yang tidak pernah sekolah, di mana jumlah masyarakatnya sampai 678 jiwa yang tidak pernah duduk di bangku sekolah. Selain itu, pembangunan di bidang Pendidikan di Jorong Langgam Saiyo sudah berjalan, itu sudah terlihat dari sarana dan prasarana yang ada yaitu antara lain :

**Table- IV**
**Daftar Sarana dan Prasarana Pendidikan**

| No | Sarana dan Prasarana Pendidikan | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Taman Kanak-kanak | 1 | Swasta |
| 2 | Sekolah Dasar | 1 | Negeri |
| 3 | Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) | - | - |
| 4 | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | - | - |
| 5 | Madrasah Tsanawiyah | - | - |
| 6 | Sekolah Menengah Atas (SMA) | - | - |
| 7 | Madrasah Aliyah (MA) | - | - |

Sumber: *Data profil Kantor Kecamatan Kinali*

Data tersebut di atas dapat dipahami bahwa masyarakat yang menempuh tingkat pendidikan formal ada setengah dari jumlah penduduk yang tinggal di Jorong Langgam Saiyo. Meskipun demikian masih banyak penduduk yang berusaha dengan kemampuan yang ada untuk menjadikan

UIN IMAM BONJOL PADANG

anak-anaknya agar bisa menempuh pendidikan yang dicanangkan pemerintah (formal) maupun non formal.

Dilihat dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa tidak begitu mencukupinya sarana pendidikan yang ada di Jorong Langgam Saiyo, sehingga anak-anak mereka ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi seperti MTs (Madrasah Tsanawiyah Swasta) dan Mas (Madrasah Aliyah Swasta) harus keluar dari Jorong Langgam Saiyo, walaupun masih disekitar lingkungan Nagari Kinali, sedangkan Perguruan Tinggi (PT) harus keluar begitu jauh dari Kecamatan Kinali, waluapun sudah berda di daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Walaupun banyak keluarnya generasi muda untuk melanjutkan Perguruan tinggi (PT) di luar daerah Kabupaten Pasaman Barat tapi dapat memberikan nilai tambah yang besar di antaranya para generasi muda tersebut dapat bergaul dengan generasi muda lainnya di luar Kabupatennya, bahkan di luar Propinsi. Selain itu, juga dapat menambah wawasan dan dapat juga di lihat perjuangan mereka untuk mencari ilmu.

### 3.4. Ekonomi dan Mata Pencaharian

Adanya pembangunan dan perubahan arus informasi akan dapat menciptakan dinamika perubahan di Jorong Langgam Saiyo. Kondisi tersebut mengakibatkan tumbuh dan berkembangnya arus pergerakan dan mobilitas penduduk pada kawasan ini, sehingga melahirkan asimilasi pola sosial budaya yang beragam dalam lingkungan budaya Minangkabau. Sosial budaya adat Minang bersifat fleksibel dan terbuka terhadap program-program pembangunan asalkan tidak bertentangan dengan kaidah agama dan norma-norma agama.

Tinjauan perekonomian masyarakat di Jorong Langgam Saiyo meliputi kajian terhadap kegiatan ekonomi yang ditinjau dari aktifitas yang membentuk ekonomi Jorong Langgam Saiyo adalah kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk:

UIN IMAM BONJOL PADANG

**Tabel**
**Jumlah kegiatan Ekonomi Masyarakat Jorong Langgam Saiyo**

| No | Kegiatan Ekonomi | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perdagangan | 7 Orang |
| 2 | Perikanan | 29 Orang |
| 3 | Pertanian | 128 Orang |

Sumber: *Data Profil Kecamatan Kinali*

Tabel di atas menggambarkan kegiatan dalam pencarian ekonomi masyarakat Jorong Langgam Saiyo, di mana dalam kegiatan mencari nafkah masyarakat berupa perdagangan, perikanan dan pertaniaan. Adapun kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani. Tinjauan perekonomian masyarakat di Jorong Langgam Saiyo meliputi kajian terhadap kegiatan ekonomi yang ditinjau dari aktifvitas yang membentuk ekonomi Jorong Langgam Saiyo adalah kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk:

3.3.1. Perdagangan

Perkembangan kegiatan perdagangan dan jasa sangat terkait dengan posisinya, sehinggga secara langsung akan meningkatkan atau menghidupkan sektor ekonomi perdagangan. Kegiatan perdagangan di Jorong Langgam Saiyo saat ini masih berupa kegiatan perdagangan eceran dalam bentuk warung, adapun warung yang tersebar dan menyatu dengan rumah-rumah penduduk yang memperjual belikan kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu pada umumnya masyarakat di Jorong Langgam Saiyo memanfaatkan pasar yang terdapat di pusat Kecamatan atau warung yang ada di pemukiman atau rumah-rumah penduduk.

3.3.2. Perikanan

Perubahan dan perkembangan lahan yang cukup besar pada akhirnya mempengaruhi sektor perikanan di Jorong Langgam Saiyo, sehingga sejak beberapa tahun yang lalu komoditi pertanian berupa kolam ikan mengalami produksi yang cukup walaupun masih dikelola oleh perseorang yang ada di masyarakat Jorong Langgam Saiyo.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.3.3. Industri

Desa Jorong Langgam Saiyo mempunyai industri usaha kecil menengah (UKM) yang terdiri dari peternakan dan industri rumah tangga lainnya yang masih bersekala kecil dengan pengolahan secara tradisional, masih berupa usaha keluarga.

3.3.4. Pertanian

Adapun mata pencaharian penduduk di Jorong Langgam Saiyo paling banyak bekerja pada sektor pertanian, baik itu berupa sawah maupun ladang, dan lainnya.

**3.5. Adat Istiadat**

Secara umum kehidupan masyarakat Jorong Langgam Saiyo berpegang teguh pada agama dan adat istiadat, dengan demikian segala tata kehidupan masyarakat masih dipengaruhi oleh agama dan adat istiadat. Selanjutnya dalam pengambilan keputusan selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat.

Adanya pembangunan dan perubahan arus informasi akan dapat menciptakan dinamika perubahan di Jorong Langgam Saiyo. Kondisi tersebut mengakibatkan tumbuh dan berkembangnya arus pergerakan dan mobilitas penduduk pada kawasan ini, sehingga melahirkan asimilasi pola sosial budaya yang beragam dalam lingkungan budaya Minangkabau, sosial, budaya adat Minangkabau bersifat fleksibel dan terbuka terhadap program-program pembangunan asalkan tidak bertentangan dengan kaidah agama dan norma-norma agama.

Dalam rangka meningkatkan swadaya dan hidupnya organisasi sosial dimasyarakat maka ada beberapa kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Jorong Langgam Saiyo. Adat berarti kebiasaan atau tradisi masyarakat yang telah dilakukan berulang-ulang kali secara turun temurun. Adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di Jorong Langgam Saiyo, hampir sama dengan daerah lain di Minangkabau. Menurut sistem

UIN IMAM BONJOL PADANG

adat Minangkabau bahwa adat itu dapat dibagi kepada empat (4) bahagiaan yaitu:

3.4.1. *Adat Nan Sabana Adat*

*Adat nan sabana adat* adalah segala sesuatu yang telah demikian terjadi menurut kehendak Allah SWT. Jadi telah merupakan Undang-Undang alam yang selalu abadi dan berubah-ubah seperti: (*murai berkicau, sapi melenguh, kambing membebek*, dan lain-lain).

Kata *nan sabana adat* ini juga dimaksudkan dengan segala yang diterima dari Nabi Muhammad SAW menurut aturan-aturan yang tertera di dalam al-Qur'an dan hadits serta menurut yang sepanjang syara' tentang sah atau batalnya atau halal dan haramnya sesuatu atau juga disebut adat yang datang dari Allah SWT ( Anwar 1997, 56).

*3.4.2. Adat Nan Diadatkan*

*Adat nan diadatkan* yaitu adat yang dibuat oleh orang ahli pengatur tata alam Minangkabau yaitu Dt. Katumanggungan beserta Dt. Parpatiah Nan Sabatang. Menurut anggapan rakyat adat ini juga bersifat abadi dan tidak berubah-rubah seperti kita jumpai dalam pepatah "*Indak Lakang Dek Paneh, Indak Lapuak Dek Hujan.* (Esten 1993, 21) Seperti: Orang Minangkabau yang mengambil garis keturunannya berasal dari garis keturunan ibu.

*3.4.3. Adat nan teradat*

*Adat nan teradat* adalah adat yang berlaku dan berbeda-beda di dalam pelaksanaannya pada tiap nagari-nagari, luhak-luhak dan laras-laras yang merupakan aturan disesuaikan menurut keadaan dan tempat (Samat 2003, 34).

3.4.4. Adat Istiadat

Adat Istiadat, ialah kebiasaan yang berkaitan dengan tingkah laku kesenangan. Kata adat istiadat berkaitan dengan pepatah:

UIN IMAM BONJOL PADANG

*Di mano batang tanguliang*
*Di sinan tindawan tumbuah*
*Di mano tanah dipijak*
*Di sinan langik dijunjuang* (Dahlan 1997, 21)

Kata-kata di atas mengibaratkan bagaimana seseorang harus menyesuaikan diri dengan adat setempat yang berbeda-beda, atau biasa juga dikiaskan sebagai berikut:

*Di mano aie urang disauak*
*Di sinan adat urang dituruik.*
Hal ini juga senada dengan pepatah adat yang mengatakan :
*Kalau datang kakandang kambiang harus mambebek*
*Kalau datang kakandang Harimau harus mengaung*( Anwar 1997, 58)

Adat dalam suatu nagari sebagai realisasi dari peraturan pokok adat Minangkabau sesuai dengan situasi dan kondisi Nagari yang bersangkutan. Peraturan ini bisa berubah-ubah sesuai dengan kondisi setempat, tetapi pada prinsipnya sama diseluruh kawasan adat Minangkabau cuma yang berbeda peraturan pelaksanaanya. Adat istiadat yang terdapat di suatu daerah merupakan adat Minangkabau yang sudah turun temurun menjadi tradisi masyarakat setempat yang berfalsafah "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, Syarak Mangato Adat Mamakai".*

Hal ini penulis akan mengemukakan sebagian adat istiadat yang ada di Jorong Langgam Saiyo. Masyarakat Jorong Langgam Saiyo masih memakai prinsip "*Saciok bak ayam sadanciang bak basi, berat sama di pikul ringan sama di jinjing"*. Maksudnya adalah segala bentuk persoalan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat mereka secara bersama-sama ikut untuk mengerjakan, hal ini telah membudaya dari nenek moyang mereka sampai sekarang.

Untuk lebih jelasnya adat istiadat yang sangat menonjol di Jorong Langgam Saiyo akan penulis jelaskan di bawah ini:

UIN IMAM BONJOL PADANG

*a. Menggali tampek perumahan (Padangauan)*

Bagi masyarakat yang dipanggil oleh orang yang akan membuat rumah mereka secara bersama-sama dengan senang hati akan meluangkan waktunya untuk datang secara bersama-sama. Mereka akan merasa segan dan terasa asing bila tidak datang ke tempat orang yang melaksanakan *menggali padangauan*. Biasanya *menggali padangauan* atau memperbaiki tempat dikerjakan pada malam hari, betapapun sibuknya bekerja di siang hari namun rasa sosial itu mereka nampakkan dengan bekerja bersama-sama dengan tujuan membantu.

> "*Apobilo ado urang yang akan monogakkan rumah, partamo kali urang itu akan monggali tompek tagak rumah. Urang yang akan monogakkan rumah momanggie urang kampuang atau sanak saudaronyo untuak mombantu dalam monggali tompek tagak rumah dan urang kampuang dengan sonang hati akan monolong urang itu karano mereka memiliki raso sosial yang tinggi*" (Jumalis 2018).
> (Apabila ada yang ingin mendirikan rumah, pertama kali orang itu akan menggali tempat berdiri rumah. Orang yang akan mendirikan rumah memanggil orang kampung atau sanak saudaranya untuk membantu dalam menggali tempat berdiri rumah dan orang kampung dengan senang hati akan menolong orang itu karena mereka memiliki rasa sosial yang tinggi).

Sesuai dengan prinsip di atas "*Barek sama dipikul ringan sama di jinjing*", bila masyarakat Jorong Langgam Saiyo ingin membuat rumah terlebih dahulu mereka memperbaiki tempat yang akan dipergunakan sebagai lahan untuk dibangunnya sebuah rumah. Pihak yang akan membuat rumah pertama kali memberitahukan kepada sanak saudara serta tetangga atau masyarakat bahwa dia akan membuat rumah, kebiasaan *menggali tampek perumahan* sudah membudaya bagi mereka.

*b. Batagak Rumah*

Ketika *Batagak Rumah* biasanya orang kampung tidak perlu dipanggil satu persatu secara lisan, karena kalau mereka mendengar ada tetangganya atau sanak saudaranya yang akan *Batagak Rumah* mereka akan datang dengan sendirinya. Mereka akan bekerja sekuat tenaga sampai rumah tersebut berdiri. Artinya mereka hanya memasang tonggak

UIN IMAM BONJOL PADANG

dan kerangka rumah untuk ditegakkan, kemudian pekerjaan selanjutnya akan dilanjutkan oleh tukang yang telah ditunjuk oleh orang yang melaksanakan *Batagak Rumah.* Ibu-ibu datang dengan membawa beras untuk diberikankan kepada orang yang akan membuat rumah kemudian mereka masak secara bersama-sama kemudian baru makan.

Masyarakat Jorong Langgam Saiyo juga memakai prinsip "*Kaba baiak bahimbauan, kaba buruak bahamburan"* dengan maksud kalau ada berita baik atau berita buruk masyarakat akan saling memberitahu keluarga, tetangga dan masyarakat. Karena masih kuatnya adat istiadat yang diberlakukan oleh masyarakat sehingga rasa persaudaraan itu masih terjalin kuat dan utuh di masyarakat.

*c. Kemalangan (Musibah)*

Bagi masyarakat Jorong Langgam Saiyo apabila ada warga masyarakatnya yang ditimpa musibah maka tetangga-tetangganya, sanak familinya, karib kerabat dan masyarakat lainnya akan berdatangan secara spontan sekalipun tidak diberitahu oleh pihak yang bersangkutan. Sesuai dengan pepatah Minangkabau yaitu "*Kaba buruak bahamburan*", sebagai contoh apabila terjadi kematian maka karib kerabatnya, sanak famili dan warga masyarakat berdatangan untuk ikut berduka cita atas musibah yang menimpa anggota masyarakatnya. Setelah mayat itu dikuburkan malam harinya masyarakat yang ada di sana datang kepada ahli waris berta'ziah untuk mengaji dan mendo'akan mayat. *Ta'ziah* ini dilakukan selama tiga hari. Bagi perempuan yang datang kerumah ahli waris untuk mengadakan pengajian mereka membawa beras untuk diserahkan kepada ahli waris.

*d. Pesta Pernikahan*

Sesuai dengan prinsip di atas *Kaba baiak bahimbauan dan kaba buruak bahamburan,* maka apabila seorang masyarakat Jorong Langgam Saiyo ingin melangsungkan pernikahan, terlebih dahulu harus melalui aturan adat yang berlaku di Jorong Langgam Saiyo. Aturan yang berlaku

UIN IMAM BONJOL PADANG

itu yang pertama yang dilakukan adalah meminang yang disebut dengan *maantaan siriah.* Biasanya yang datang untuk meminang atau *maantaan siriah* adalah *niniak mamak* yang ada pada suku dan keluarga dari pihak laki-laki yang datang kepada pihak perempuan, kemudian yang menanti atau yang akan menerima pinangan dari pihak perempuan adalah *niniak mamak* dari suku perempuan dan orang tua perempuan. Apabila ada persetujuan dari kedua belah pihak, mereka sama-sama memberikan suatu bukti atau tanda, adapun tanda tersebut berupa pakaian atau cincin pertunangan. Pihak laki-laki memberikan satu helai kain pakaian maupun berupa cincin. Kemudian setelah itu baru diadakan perjanjian antara pihak laki-laki dan pihak perempuan dengan melibatkan pemuka masyarakat, *niniak mamak* dalam suku masing-masing sampai kepada terlaksananya pesta pernikahan.

Sebelum melakukan pesta pernikahan maka orang yang akan melaksanakan pernikahan melakukan musyawarah yang melibatkan *mamak* dan *urang sumando* yang ada pada suku tersebut dan orang tua serta keluarga terdekat. Hal ini mereka bermusyawarah tentang persiapan pernikahan, dan melaksanakan pesta pernikahan. Setelah mengadakan musyawarah dan sudah didapat suatu kesepakatan lalu keluarga yang akan melaksanakan pernikahan akan mengundang seluruh masyarakat untuk datang ke rumahnya dalam rangka *manduduakan anak* yang melibatkan seluruh *urang sumando* dan seluruh masyarakat. Mereka melakukan musyawarah tentang persiapan membagi kerja kepada setiap masyarakat terutama kepada *urang sumando* dan *anak menantu* yang ada dalam suku tersebut. Di Jorong Langgam Saiyo *urang sumando* bertugas sebagai panitia pelaksana pesta pernikahan. Pekerjaan yang diberikan kepada mereka seperti *mencari kayu, mencari buluh untuk membuat lemang, mencari rebung,* menumbuk beras dan masak-masak bagi ibu-ibu untuk acara pernikahan tersebut.

UIN IMAM BONJOL PADANG